

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1.	I	QS. Al-Insān ayat 8	3	“Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim, dan orang yang ditawan.”
2.	I	HR. Bukhari no. 893, Muslim no. 1829	3	“Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya.”
3.	II	QS. Al-Baqarah [2]:168	27	“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”
4.	II	QS. An-Nahl ayat 114	27	"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu dan bersyukurlah atas nikmat Allah jika hanya kepada-Nya kamu menyembah."
5.		HR. Muslim No. 1015	28	"Sesungguhnya Allah itu Mahabaik dan tidak menerima kecuali yang baik."
6.	II	QS. Al-Baqarah [2]:172	41	“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu hanya menyembah kepada-Nya.”
7.	II	QS. Al-Baqarah [2]:195	44	"...Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan..."
8.	II	QS. An-Nisa' [4]: 29	44	"Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."
9.	II	HR. Ibnu Majah No. 2341	45	"Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain."

10.	II	QS. 'Abasa [80]:24	45	"...Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya."
11.	II	HR. Muslim No. 2664	46	"Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, meskipun pada masing-masing terdapat kebaikan."
12.	II	QS. An-Nisa' [4]:9	46	"...Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka..."
13.	II	HR. Bukhari No. 7138 dan Muslim No. 1829	46	"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."
14.	II	QS. Al-Isra' [17]:26–27	47	"...Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."
15.	II	HR. Bukhari No. 2408 dan Muslim No. 593	47	"Sesungguhnya Allah membenci bagi kalian ... menyia-nyiakan harta."
16.	II	QS. Al-A'raf [7]:157	48	"(Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi yang namanya mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka...."
17.	II	QS. Al-Maidah [5]:88	50	"Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezezikkan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu beriman."

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Banjar

A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah

1. Standar dan Sasaran Kebijakan

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang tujuan program MBG dan proses sosialisasinya di madrasah?
2. Bagaimana madrasah memastikan program berjalan sesuai tujuan?
3. Bagaimana alur penerimaan, penyimpanan, dan distribusi makanan MBG di madrasah?
4. Apakah terdapat SOP tertulis terkait pelaksanaan MBG?
5. Bagaimana mekanisme pengawasan kualitas makanan di madrasah?
6. Bagaimana sistem pelaporan pelaksanaan MBG kepada pihak terkait?
7. Apakah pernah terjadi kendala serius (keterlambatan, makanan tidak layak)? Bagaimana solusinya?
8. Bagaimana kesesuaian menu MBG dengan pedoman gizi seimbang dan kebutuhan siswa?
9. Bagaimana variasi menu makanan MBG dari hari ke hari?
10. Apakah madrasah menerima informasi tertulis terkait kandungan gizi menu dari penyedia MBG/SPPG?
11. Bagaimana transparansi penyedia MBG dalam menyampaikan komposisi bahan dan standar pengolahan makanan?
12. Apakah pernah dilakukan evaluasi bersama penyedia MBG terkait menu dan kualitas makanan?

2. Sumber Daya

13. Apakah guru memiliki kesiapan mendampingi siswa saat pelaksanaan?
14. Apakah terdapat kendala terkait tenaga atau fasilitas?

3. Komunikasi

15. Bagaimana komunikasi antara madrasah dan pihak penyedia makanan/SPPG?
16. Apakah ada koordinasi dan evaluasi rutin?

4. Karakteristik Organisasi

17. Bagaimana struktur pelaksanaan MBG di madrasah?
18. Apakah dibentuk tim khusus untuk program ini?

5. Lingkungan Sosial

19. Bagaimana kondisi sosial ekonomi siswa di madrasah ini?

20. Seberapa besar kebutuhan siswa terhadap program MBG?

6. Disposisi/Sikap Pelaksana

21. Bagaimana sikap guru terhadap program ini?

22. Apakah terdapat hambatan dari internal madrasah?

7. Persepsi Kepala Madrasah

23. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap manfaat program MBG?

24. Bagaimana respon orang tua siswa terhadap program ini?

25. Apakah terdapat perubahan pada kehadiran siswa?

26. Apakah terdapat perubahan pada semangat belajar siswa?

27. Apakah program ini layak untuk dilanjutkan? Mengapa?

B. Pedoman Wawancara Guru (PIC)

1. Bagaimana proses pendistribusian makanan setiap hari?

2. Apakah terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan?

3. Apakah pelaksanaan MBG memengaruhi waktu dan alur pembelajaran?

4. Bagaimana peran guru dalam mengawasi konsumsi makanan siswa?

5. Menurut Bapak/Ibu, apakah menu makanan MBG sudah sesuai dengan selera dan kebutuhan siswa?

6. Bagaimana variasi menu makanan MBG menurut Bapak/Ibu?

7. Apakah siswa sering menghabiskan makanan yang disediakan?

8. Apakah terdapat siswa yang tidak mengonsumsi makanan MBG? Mengapa?

9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui kandungan gizi makanan MBG yang disajikan?

10. Apakah guru merasa terbebani dengan program ini?

11. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang program MBG?

12. Menurut Bapak/Ibu, apa kekuatan dan kelemahan program MBG?

13. Apakah terdapat perubahan fokus, keaktifan, dan konsentrasi siswa setelah mengikuti program MBG??

C. Pedoman Wawancara Siswa

1. Apakah kamu senang ada makan gratis di sekolah?

2. Apakah makanan yang diberikan enak dan mengenyangkan?

3. Apakah menu makanan berbeda setiap hari?

4. Makanan apa yang paling kamu suka?

5. Apakah kamu selalu menghabiskan makanan yang diberikan? Mengapa?

6. Apakah kamu pernah tidak suka dengan menu tertentu?

7. Setelah makan, apakah kamu lebih semangat belajar?

8. Setelah ada program MBG, apakah kamu masih sering merasa lapar saat belajar?

9. Apakah kamu ingin program ini terus ada di sekolah?

Lampiran 3. Transkrip Wawancara MIS Muhammadiyah Loktangga

Hasil Wawancara Seluruh Siswa Kelas II MIS Muhammadiyah Loktangga

Apakah kalian senang mendapatkan MBG (Makan Bergizi Gratis)?

Jawaban: Senang.

Apakah semua siswa merasa senang?

Jawaban: Semua senang.

Secara jujur, kalian memang senang mendapatkan MBG?

Jawaban: Iya, senang.

Bagaimana dengan rasa makanan MBG, apakah enak?

Jawaban: Enak.

Apakah makanan tersebut mengenyangkan?

Jawaban: Mengenyangkan.

Apakah pernah ada makanan yang tidak enak?

Jawaban: Kadang ada.

Jadi, apakah rasanya selalu enak?

Jawaban: Kadang enak semua, kadang ada yang kurang enak.

Apakah menu makanan berbeda setiap hari?

Jawaban: Beda-beda.

Contoh menu yang pernah diberikan apa saja?

Jawaban: Ayam, telur, nasi goreng, burger, nasi kuning, mie ayam, dimsum, tomat.

Apakah kalian menyukai makanan yang diberikan?

Jawaban: Suka.

Apakah semua siswa suka dimsum?

Jawaban: Suka.

Makanan apa yang paling disukai?

Jawaban:

Dimsum

Nasi goreng

Mie ayam

Ayam

Telur

Apakah makanan biasanya dihabiskan?

Jawaban: Kadang tidak habis.

Jika tidak habis, biasanya bagaimana?

Jawaban: Dibungkus dan dimakan di rumah.

Apakah ada makanan yang kurang disukai?

Jawaban: Ada.

Contohnya?

Jawaban: Sayur-sayuran.

Setelah makan MBG, apakah kalian menjadi lebih semangat belajar?

Jawaban: Iya, semangat.

Kenapa bisa lebih semangat?

Jawaban: Karena kenyang.

Apakah setelah makan MBG masih ada yang merasa lapar?

Jawaban: Masih ada.

Apa artinya porsi makanan kurang?

Jawaban: Iya, kadang kurang banyak.

Apakah kalian ingin program MBG tetap berjalan di sekolah?

Jawaban: Mau.

Kenapa kalian menyukai program MBG?

Jawaban: Karena makanannya enak.

Bagaimana dengan uang jajan setelah ada MBG?

Jawaban:

Ada yang tetap dipakai jajan

Ada yang ditabung

Apakah banyak yang menabung uang jajannya?

Jawaban: Iya, banyak yang menabung.

Hasil Wawancara PIC Guru S MIS Muhammadiyah Loktangga

Bagaimana proses pendistribusian makanan setiap hari?

Jawaban: Secara umum berjalan lancar sesuai rencana, dan alhamdulillah tidak ada kendala berarti. Hanya kadang terjadi keterlambatan waktu karena jarak antar sekolah cukup jauh.

Apakah terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan program MBG?

Jawaban: Tidak ada kendala teknis yang signifikan, pelaksanaan berjalan lancar.

Kendala kecil hanya pada keterlambatan pengiriman karena jarak lokasi.

Apakah pelaksanaan MBG mempengaruhi waktu dan alur pembelajaran?

Jawaban: Tidak terlalu mempengaruhi, karena pembagian makanan dilakukan saat waktu istirahat.

Bagaimana peran guru dalam mengawasi konsumsi makanan siswa?

Jawaban: Guru selalu mengawasi siswa saat mengonsumsi makanan.

Apakah menu makanan MBG sudah sesuai dengan selera dan kebutuhan siswa?

Jawaban: Sebagian besar sesuai dan disukai, namun ada juga beberapa siswa yang kurang sesuai dengan menu tertentu.

Bagaimana variasi menu makanan MBG?

Jawaban: Menu cukup bervariasi, seperti telur, ayam, dan ikan yang bergantian.

Namun terkadang jenis olahan tertentu, seperti telur, kurang diminati siswa.

Apakah ada upaya untuk menyesuaikan menu dengan keinginan siswa?

Jawaban: Pernah ada permintaan (request) dari siswa, misalnya tidak ingin menu burger. Kadang permintaan tersebut dipertimbangkan dan dikabulkan, tetapi tidak selalu.

Makanan apa yang paling disukai siswa?

Jawaban: Siswa umumnya menyukai siomay dan nasi goreng.

Bagaimana dengan menu sayur?

Jawaban: Sayur tersedia dan cukup baik kualitasnya, meskipun tidak semua siswa menyukainya.

Apakah siswa selalu menghabiskan makanan yang diberikan?

Jawaban: Tidak semua siswa menghabiskan makanan, terutama jika porsi nasi terlalu banyak.

Apakah ada siswa yang tidak mengonsumsi makanan MBG?

Jawaban: Ada beberapa siswa yang tidak mengonsumsi seluruh makanan, biasanya hanya mengambil bagian tertentu seperti buah atau susu.

Bagaimana penanganan makanan yang tidak dimakan siswa?

Jawaban: Biasanya tetap dibagikan, dan jika tidak dimakan siswa, terkadang dimanfaatkan oleh guru agar tidak terbuang.

Apakah guru mengetahui kandungan gizi makanan yang disajikan?

Jawaban: Secara umum mengetahui, seperti adanya sayur dan protein, namun tidak secara rinci dalam bentuk data tertulis.

Apakah guru merasa terbebani dengan program MBG?

Jawaban: Tidak, justru merasa senang karena program ini bermanfaat bagi siswa.

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang program MBG?

Jawaban: Program ini sangat baik dan membantu siswa, terutama dalam pemenuhan kebutuhan makan.

Apa kelebihan dan kekurangan program MBG?

Jawaban: Kelebihannya banyak, terutama membantu siswa. Kekurangannya tidak terlalu signifikan, hanya pada beberapa aspek teknis.

Apakah terdapat perubahan pada fokus dan konsentrasi siswa?

Jawaban: Ada peningkatan, siswa menjadi lebih fokus dan semangat setelah makan.

Apakah program ini berdampak pada kemandirian siswa?

Jawaban: Ya, siswa menjadi lebih mandiri, seperti mencuci tangan dan membersihkan peralatan makan sendiri.

Apakah pernah terjadi kendala dalam pengelolaan peralatan makan?

Jawaban: Pernah terjadi kehilangan wadah (ompreng), meskipun sudah dihitung, namun jumlahnya tidak sesuai. Hal ini kemudian diatasi dengan penggantian.

Bagaimana sistem evaluasi terhadap makanan yang diberikan?

Jawaban: Terdapat penilaian terhadap makanan dengan skala tertentu (misalnya 1–5). Hasil penilaian dilaporkan kepada penyedia sebagai bahan evaluasi.

Hasil Wawancara Kepala Madrasah S MIS Muhammadiyah Loktangga

Bagaimana pemahaman Bapak tentang tujuan program MBG dan proses sosialisasinya di madrasah ini?

Jawaban: Program MBG bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi siswa agar mereka bisa tumbuh dan berkembang dengan baik serta lebih cerdas. Untuk sosialisasi, sudah dilakukan melalui beberapa pertemuan di sekolah.

Bagaimana madrasah memastikan program berjalan sesuai tujuan?

Jawaban: Kami mendukung program ini dan menjalankannya sesuai arahan yang diberikan, termasuk melengkapi kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaannya.

Bagaimana alur penerimaan, penyimpanan, dan distribusi makanan MBG di sekolah?

Jawaban: Jika makanan datang saat istirahat, langsung dibagikan. Jika datang saat jam belajar, maka disiapkan terlebih dahulu di tempat makan, lalu siswa mengambil makanan saat waktu istirahat.

Apakah terdapat SOP tertulis terkait pelaksanaan MBG?

Jawaban: Tidak ada SOP tertulis secara resmi, tetapi sudah ada sosialisasi dan pedoman yang disampaikan dalam beberapa pertemuan.

Bagaimana mekanisme pengawasan kualitas makanan di sekolah?

Jawaban: Makanan selalu dicicipi terlebih dahulu oleh guru. Jika layak, baru dibagikan kepada siswa. Jika tidak layak, seperti ada ulat atau jamur, maka tidak diberikan dan dilaporkan.

Bagaimana sistem pelaporan pelaksanaan MBG kepada pihak terkait?

Jawaban: Terdapat formulir penilaian yang diisi oleh sekolah, dengan indikator seperti baik, cukup, atau kurang baik. Penilaian biasanya berada di kisaran nilai 2–4.

Apakah pernah terjadi kendala seperti keterlambatan atau makanan tidak layak?

Jawaban: Keterlambatan sering terjadi, bahkan kadang makanan datang setelah siswa pulang. Untuk makanan tidak layak, pernah ditemukan seperti adanya ulat atau roti berjamur.

Bagaimana solusi dari kendala tersebut?

Jawaban: Kendala dilaporkan kepada pihak penyedia agar menjadi perbaikan ke depannya, meskipun biasanya tidak ada penggantian makanan.

Bagaimana kesesuaian menu MBG dengan kebutuhan gizi siswa?

Jawaban: Secara umum sudah cukup baik dan sesuai.

Bagaimana variasi menu makanan MBG?

Jawaban: Menu bervariasi setiap hari, seperti telur, ayam, dan ikan, sehingga tidak monoton.

Apakah sekolah menerima informasi tertulis terkait kandungan gizi?

Jawaban: Tidak ada informasi tertulis secara resmi, mungkin ada di media sosial atau grup, tetapi tidak selalu terbaca.

Bagaimana transparansi penyedia dalam menyampaikan komposisi bahan dan standar pengelolaan makanan?

Jawaban: Tidak ada informasi yang disampaikan secara jelas mengenai hal tersebut.

Apakah pernah dilakukan evaluasi bersama penyedia?

Jawaban: Pernah dilakukan evaluasi sebanyak dua kali dalam pertemuan resmi.

Apakah guru siap mendampingi siswa saat pelaksanaan MBG?

Jawaban: Ya, guru siap mendampingi siswa.

Apakah terdapat kendala terkait tenaga atau fasilitas?

Jawaban: Tidak ada, semua cukup tersedia.

Bagaimana komunikasi antara madrasah dan penyedia makanan?

Jawaban: Komunikasi berjalan dengan baik dan tidak ada kendala.

Apakah ada koordinasi dan evaluasi rutin?

Jawaban: Ada, tetapi baru dilakukan dua kali pertemuan.

Bagaimana struktur pelaksanaan MBG di madrasah?

Jawaban: Tidak ada tim khusus, pelaksanaan dilakukan oleh guru secara bersama-sama, termasuk pembagian porsi sesuai kelas.

Bagaimana kondisi sosial ekonomi siswa?

Jawaban: Mayoritas berasal dari keluarga petani dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah.

Seberapa besar kebutuhan siswa terhadap program MBG?

Jawaban: Cukup besar, karena banyak siswa yang membutuhkan dan menghabiskan makanan yang diberikan.

Bagaimana sikap guru terhadap program ini?

Jawaban: Guru menyambut dengan baik dan mendukung program.

Apakah terdapat hambatan dari internal sekolah?

Jawaban: Tidak ada hambatan internal yang signifikan.

Bagaimana pandangan Bapak terhadap manfaat program MBG?

Jawaban: Program ini sangat baik, terutama untuk membantu siswa. Namun, menu sebaiknya lebih disesuaikan dengan selera siswa.

Bagaimana respon orang tua siswa terhadap program ini?

Jawaban: Awalnya ada yang menolak karena kekhawatiran, tetapi sekarang sebagian besar sudah menerima, meskipun masih ada sedikit yang menolak.

Apakah terdapat perubahan pada kehadiran siswa?

Jawaban: Tidak terlalu signifikan, kehadiran siswa cenderung tetap.

Apakah terdapat perubahan pada semangat belajar siswa?

Jawaban: Ada peningkatan, karena siswa tidak merasa lapar sehingga lebih fokus belajar.

Apakah program ini layak untuk dilanjutkan?

Jawaban: Layak untuk dilanjutkan, namun ada saran agar program bisa lebih fleksibel, misalnya dalam bentuk bantuan lain.

Hasil Wawancara Siswa AF Kelas II MIS Muhammadiyah Loktangga

Kapan biasanya makanan dibagikan di sekolah?

Jawaban: Biasanya waktu istirahat. Kalau makanannya sudah datang, langsung dibagi sama guru.

Apakah makanan selalu datang tepat waktu?

Jawaban: Kadang telat sedikit, tapi biasanya tetap dapat makan.

Menu apa saja yang pernah kamu dapat?

Jawaban: Ayam, telur, nasi goreng, mie ayam, sama burger.

Menu yang paling kamu suka?

Jawaban: Nasi goreng sama ayam.

Pernah tidak ada masalah dengan makanan yang dibagikan?

Jawaban: Saya pernah lihat teman bilang rotinya kurang enak, tapi saya biasanya makan habis.

Menurutmu program makan gratis ini membantu?

Jawaban: Iya, membantu. Jadi bisa makan sama teman-teman di sekolah.

Bagaimana perasaanmu dengan program makan bergizi gratis?

Jawaban: Senang.

Apakah makanannya enak?

Jawaban: Enak dan bikin kenyang.

Apakah porsi nya cukup?

Jawaban: Kadang cukup, kadang masih ingin tambah lagi.

Kalau program ini dilanjutkan, apakah kamu mau?

Jawaban: Mau.

Hasil Wawancara Siswa SA Kelas III MIS Muhammadiyah Loktangga

Bagaimana proses pembagian makanan di sekolah menurutmu?

Jawaban: Sudah bagus. Biasanya dibagikan saat istirahat dan kami makan bersama teman-teman.

Apakah pernah menunggu lama saat makanan dibagikan?

Jawaban: Pernah beberapa kali, tapi tidak sering.

Menu apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Jawaban: Nasi kuning, dimsum, ayam, telur, dan mie ayam.

Apakah kamu suka dengan variasi menu yang diberikan?

Jawaban: Iya, suka. Menunya berbeda-beda jadi tidak bosan.

Menurutmu apa yang perlu diperbaiki dari program ini?

Jawaban: Kalau bisa makanannya datang lebih cepat supaya tidak menunggu.

Apakah program ini bermanfaat untukmu?

Jawaban: Iya, karena jadi tidak lapar saat belajar.

Bagaimana perasaanmu terhadap program MBG?

Jawaban: Senang sekali karena bisa dapat makanan di sekolah.

Bagaimana kualitas makanan yang diberikan?

Jawaban: Kebanyakan enak dan mengenyangkan.

Apakah porsi makanan sudah cukup?

Jawaban: Kadang cukup, tapi kalau menunya enak rasanya masih ingin tambah lagi.

Apakah kamu ingin program MBG tetap ada?

Jawaban: Iya, saya ingin program ini terus ada.

Hasil Wawancara Siswa MR Kelas V MIS Muhammadiyah Loktangga

Bagaimana proses pendistribusian makanan di sekolah selama ini?

Jawaban: Menurut saya sudah cukup teratur. Biasanya makanan dibagikan saat jam istirahat sehingga tidak mengganggu pelajaran.

Apakah pernah terjadi keterlambatan distribusi makanan?

Jawaban: Pernah beberapa kali. Kami harus menunggu lebih lama karena makanan belum sampai ke sekolah.

Bagaimana pendapatmu tentang variasi menu yang diberikan?

Jawaban: Menunya cukup beragam, seperti ayam, nasi goreng, burger, mie ayam, telur, dan nasi kuning. Jadi tidak membosankan.

Apakah ada kendala yang pernah kamu rasakan selama program berlangsung?

Jawaban: Kendala yang paling sering saya rasakan adalah keterlambatan makanan datang ke sekolah.

Menurutmu apa yang mendukung keberhasilan program MBG?

Jawaban: Guru-guru membantu mengatur pembagian makanan dan banyak siswa yang memang membutuhkan program ini.

Bagaimana perasaanmu dengan adanya program MBG?

Jawaban: Saya senang karena bisa makan bersama teman-teman dan lebih semangat belajar.

Bagaimana kualitas makanan yang diberikan?

Jawaban: Menurut saya cukup baik. Rasanya enak dan biasanya membuat kenyang.

Apakah porsi makanan yang diberikan sudah mencukupi?

Jawaban: Untuk saya kadang cukup, tetapi ada beberapa teman yang masih merasa lapar setelah makan.

Apakah program MBG perlu dilanjutkan?

Jawaban: Iya, karena program ini sangat membantu siswa.

Apa harapanmu untuk program MBG ke depan?

Jawaban: Saya berharap makanan bisa datang lebih tepat waktu dan menunya tetap bervariasi.

Hasil Wawancara Siswa NH Kelas VI MIS Muhammadiyah Loktangga

Bagaimana menurutmu proses pendistribusian dan penyajian makanan di sekolah?

Jawaban: Secara umum sudah berjalan baik. Pembagian makanan biasanya dilakukan saat istirahat sehingga kegiatan belajar tetap berjalan seperti biasa.

Apakah masih ada kendala dalam proses distribusi makanan?

Jawaban: Masih ada beberapa keterlambatan. Kadang makanan datang lebih lambat dari jadwal yang seharusnya.

Bagaimana pendapatmu tentang menu makanan yang diberikan?

Jawaban: Menyanya cukup beragam dan tidak selalu sama. Saya pernah mendapatkan ayam, telur, nasi goreng, burger, nasi kuning, dan mie ayam.

Apakah pernah mengetahui adanya masalah terkait kualitas makanan?

Jawaban: Saya pernah mendengar ada makanan yang kualitasnya kurang baik, sehingga menurut saya pengawasannya perlu lebih diperhatikan.

Menurutmu apa yang membuat program ini tetap berjalan dengan baik?

Jawaban: Karena banyak siswa yang membutuhkan dan guru-guru juga mendukung pelaksanaannya.

Bagaimana tanggapanmu terhadap program MBG secara keseluruhan?

Jawaban: Saya sangat senang dengan program ini karena membantu siswa memenuhi kebutuhan makan selama di sekolah.

Bagaimana kualitas makanan yang diberikan menurutmu?

Jawaban: Sebagian besar makanan rasanya enak dan cukup mengenyangkan.

Apakah porsi makanan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban: Untuk sebagian siswa sudah cukup, tetapi ada juga yang merasa porsinya masih kurang.

Apakah kamu ingin program MBG tetap dilanjutkan?

Jawaban: Iya, saya ingin program ini tetap dilanjutkan karena manfaatnya sangat besar bagi siswa.

Apa harapanmu terhadap program MBG di masa mendatang?

Jawaban: Saya berharap distribusi makanan lebih tepat waktu, kualitas makanan tetap terjaga, dan porsi makanan bisa disesuaikan agar semua siswa merasa cukup.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara MIS Nurrahman

Hasil Wawancara Seluruh Siswa Kelas I MIS Nurrahman

Apakah kalian senang mendapatkan MBG (Makan Bergizi Gratis)?

Jawaban: Senang sekali.

Apakah semua siswa merasa senang?

Jawaban: Hampir semua senang.

Secara jujur, kalian memang senang mendapatkan MBG?

Jawaban: Iya, kami senang.

Bagaimana dengan rasa makanan MBG, apakah enak?

Jawaban: Kebanyakan enak.

Apakah makanan tersebut mengenyangkan?

Jawaban: Cukup mengenyangkan.

Apakah pernah ada makanan yang tidak enak?

Jawaban: Pernah, tapi jarang.

Jadi, apakah rasanya selalu enak?

Jawaban: Tidak selalu, tapi sering enak.

Apakah menu makanan berbeda setiap hari?

Jawaban: Iya, berbeda-beda.

Contoh menu yang pernah diberikan apa saja?

Jawaban: Nasi ayam, telur, mie goreng, nasi kuning, roti, sayur, buah.

Apakah kalian menyukai makanan yang diberikan?

Jawaban: Sebagian besar suka.

Apakah semua siswa suka dengan menu seperti roti atau mie?

Jawaban: Banyak yang suka, tapi tidak semua.

Makanan apa yang paling disukai?

Jawaban:

Ayam

Mie goreng

Telur

Nasi goreng

Roti isi

Apakah makanan biasanya dihabiskan?

Jawaban: Kadang habis, kadang tidak.

Jika tidak habis, biasanya bagaimana?

Jawaban: Dibawa pulang atau dibuang sedikit.

Apakah ada makanan yang kurang disukai?

Jawaban: Ada.

Contohnya?

Jawaban: Sayur dan kadang lauk tertentu.

Setelah makan MBG, apakah kalian menjadi lebih semangat belajar?

Jawaban: Iya, jadi lebih semangat.

Kenapa bisa lebih semangat?

Jawaban: Karena sudah kenyang dan tidak lapar.

Apakah lebih mudah fokus saat belajar setelah makan MBG?

Jawaban: Iya, lebih fokus.

Apakah masih ada yang merasa lapar setelah makan?

Jawaban: Ada sedikit.

Apa artinya porsi makanan kurang?

Jawaban: Kadang masih kurang untuk beberapa siswa.

Apakah kalian ingin program MBG tetap berjalan di sekolah?

Jawaban: Mau.

Kenapa kalian menyukai program MBG?

Jawaban: Karena membantu makan dan enak.

Bagaimana dengan uang jajan setelah ada MBG?

Jawaban:

Ada yang tetap jajan

Ada yang ditabung

Apakah banyak yang menabung uang jajannya?

Jawaban: Lumayan banyak.

Hasil Wawancara Guru PIC LR MIS Nurrahman

Bagaimana proses pendistribusian makanan setiap hari?

Jawaban: Proses distribusi berjalan dengan sistem piket. Ketika mobil dari penyedia (SPPG) datang, makanan langsung diturunkan di tempat yang telah disediakan. Tim piket kemudian melakukan pengecekan jumlah dan kesesuaian sebelum dibagikan ke siswa sesuai data kelas.

Apakah pihak penyedia menginformasikan jika terjadi keterlambatan?

Jawaban: Biasanya iya, pihak penyedia mengabari jika terjadi keterlambatan, sehingga kami bisa menyesuaikan waktu pembagian makanan.

Apakah terdapat kendala teknis dalam pelaksanaan MBG?

Jawaban: Selama ini tidak ada kendala teknis yang berarti, pelaksanaan berjalan lancar.

Apakah pelaksanaan MBG mempengaruhi waktu dan alur pembelajaran?

Jawaban: Sedikit berpengaruh pada pengaturan waktu, karena guru harus membagi tugas antara mengajar dan mengatur distribusi makanan, tetapi masih bisa diatasi dengan sistem piket.

Bagaimana proses pengecekan makanan sebelum dibagikan?

Jawaban: Makanan dicek terlebih dahulu jumlahnya dan kesesuaiannya dengan data siswa. Setelah dipastikan lengkap, baru dibagikan.

Bagaimana dengan siswa yang memiliki alergi makanan?

Jawaban: Dari awal sudah didata siswa yang memiliki alergi, seperti alergi telur, ayam, atau kacang. Untuk siswa tersebut biasanya disesuaikan atau tidak diberikan menu tertentu.

Apakah menu makanan MBG sudah sesuai dengan selera dan kebutuhan siswa?

Jawaban: Secara umum sudah sesuai dan diterima siswa, meskipun ada beberapa siswa yang kurang menyukai menu tertentu, terutama sayur.

Bagaimana variasi menu makanan MBG?

Jawaban: Menu cukup bervariasi dan selalu dievaluasi. Guru juga memberikan masukan kepada pihak penyedia terkait menu yang disukai atau kurang disukai siswa.

Apakah siswa sering menghabiskan makanan yang disediakan?

Jawaban: Kadang makanan habis, tetapi ada juga yang tidak, terutama nasi (karena porsi) dan sayuran. Sayur sering menjadi menu yang paling banyak tersisa.

Apakah ada siswa yang tidak mengonsumsi makanan MBG?

Jawaban: Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti program karena permintaan orang tua. Jumlahnya bervariasi di tiap kelas.

Bagaimana jumlah penerima MBG saat ini?

Jawaban: Jumlah siswa yang menerima MBG sudah berkurang dari jumlah awal karena adanya permintaan dari orang tua untuk tidak ikut program.

Apakah ibu mengetahui kandungan gizi makanan yang disajikan?

Jawaban: Informasi kandungan gizi biasanya diperoleh melalui media sosial dari pihak penyedia, seperti Instagram, yang memuat informasi kalori dan komposisi makanan.

Bagaimana pendapat ibu tentang program MBG?

Jawaban: Program ini sangat membantu, terutama bagi siswa yang kadang tidak membawa bekal dari rumah. Dengan adanya MBG, siswa tetap bisa makan dan tidak lapar saat belajar.

Bagaimana mekanisme pengawasan kualitas makanan?

Jawaban: Sebelum dibagikan, dilakukan pengecekan sampel makanan. Jika ada kekurangan, seperti buah atau komponen lain, langsung dilaporkan ke penyedia untuk diganti.

Apa kelebihan dan kelemahan program MBG?

Jawaban:

Kelebihan: Membantu pemenuhan kebutuhan makan siswa dan mendukung proses belajar.

Kelemahan: Pengaturan waktu distribusi yang kadang berbenturan dengan kegiatan belajar.

Apakah terdapat perubahan pada fokus dan konsentrasi siswa setelah adanya MBG?

Jawaban: Ada peningkatan. Siswa menjadi lebih fokus dan semangat belajar karena sudah makan dan tidak merasa lapar.

Sejak kapan program MBG dilaksanakan di madrasah ini?

Jawaban: Program mulai berjalan sejak Januari 2025, setelah tahap awal sosialisasi dan uji coba pada akhir tahun 2024.

Bagaimana bentuk penyajian makanan dari awal hingga sekarang?

Jawaban: Awalnya menggunakan kemasan plastik, kemudian diganti dengan wadah (ompreng) yang lebih layak dan dapat digunakan kembali.

Bagaimana komunikasi dengan pihak penyedia?

Jawaban: Komunikasi berjalan baik dan responsif. Jika ada kendala, seperti kekurangan jumlah atau keterlambatan, pihak penyedia cepat menanggapi.

Apakah ada sistem evaluasi terhadap program?

Jawaban: Ada evaluasi rutin melalui laporan harian dan komunikasi langsung dengan pihak penyedia, sehingga program terus diperbaiki.

Hasil Wawancara Kepala Madrasah R MIS Nurrahman

Bagaimana pemahaman Ibu tentang tujuan program MBG dan proses sosialisasinya di madrasah?

Jawaban: Program MBG bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi siswa agar mendukung kesehatan, meningkatkan konsentrasi belajar, serta mengurangi risiko stunting dan kekurangan gizi. Sosialisasi dilakukan melalui rapat dewan guru dan tenaga kependidikan, kemudian disampaikan kepada orang tua melalui grup WhatsApp dan surat edaran (non formal melalui WA).

Bagaimana madrasah memastikan program berjalan sesuai tujuan?

Jawaban: Madrasah melakukan pengawasan dengan membentuk tim pelaksana. Penanggung jawab ditunjuk, serta ada petugas piket harian yang mengawasi proses penerimaan dan pendistribusian makanan. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat internal bulanan.

Bagaimana alur penerimaan, penyimpanan, dan distribusi makanan MBG di madrasah?

Jawaban: Makanan diterima dari pihak penyedia (SPPG) pada pagi hari oleh petugas piket, kemudian dicek kelayakannya. Jika sudah layak, langsung didistribusikan ke siswa. Penyimpanan tidak berlangsung lama karena makanan segera dibagikan.

Apakah terdapat SOP tertulis terkait pelaksanaan MBG?

Jawaban: SOP terdapat dalam dokumen kerja sama (MoU) dengan pihak penyedia.

Bagaimana mekanisme pengawasan kualitas makanan?

Jawaban: Dilakukan dengan sistem “tester”, yaitu makanan dicicipi terlebih dahulu oleh tim/guru untuk memastikan kebersihan, rasa, aroma, dan tekstur sebelum dibagikan. Jika tidak sesuai, dilaporkan ke penyedia.

Bagaimana sistem pelaporan pelaksanaan MBG?

Jawaban: Pelaporan dilakukan melalui link yang disediakan oleh pihak terkait (termasuk Kemenag dan penyedia). Selain itu, terdapat laporan harian berupa penilaian terhadap makanan.

Apakah pernah terjadi kendala seperti keterlambatan atau makanan tidak layak?

Jawaban: Kendala serius tidak ada. Pada awal pelaksanaan sempat terjadi keterlambatan pengiriman, namun sekarang sudah tepat waktu. Untuk makanan tidak layak, tidak signifikan, hanya kasus kecil seperti sayur kurang baik yang langsung diganti oleh penyedia.

Bagaimana kesesuaian menu MBG dengan pedoman gizi seimbang?

Jawaban: Secara umum sudah memenuhi unsur gizi seimbang, seperti karbohidrat, protein hewani dan nabati, sayur, buah, serta susu. Untuk anak-anak dinilai cukup, meskipun jika dibandingkan kebutuhan orang dewasa tentu berbeda.

Bagaimana variasi menu makanan?

Jawaban: Menu cukup bervariasi setiap hari. Ada juga evaluasi harian terkait rasa, tekstur, dan kepuasan terhadap makanan.

Apakah madrasah menerima informasi tertulis terkait kandungan gizi?

Jawaban: Tidak secara tertulis resmi. Informasi biasanya diperoleh melalui media sosial penyedia.

Bagaimana transparansi dari pihak penyedia makanan?

Jawaban: Komunikasi berjalan melalui petugas piket yang berhubungan langsung dengan penyedia. Jika ada kekurangan atau masalah, langsung disampaikan dan segera ditindaklanjuti.

Apakah ada evaluasi bersama dengan penyedia?

Jawaban: Evaluasi langsung bersama kadang dilakukan, namun umumnya melalui laporan harian dan saran tertulis yang dikirim ke penyedia.

Apakah madrasah siap mendampingi siswa saat pelaksanaan MBG?

Jawaban: Sudah siap. Guru mendampingi siswa saat makan dan pembagian tugas sudah jelas melalui sistem piket.

Apakah terdapat kendala terkait tenaga atau fasilitas?

Jawaban: Tidak terlalu signifikan. Pengaturan dilakukan melalui sistem piket antar kelas dan guru sehingga tetap berjalan dengan baik.

Bagaimana komunikasi dengan pihak penyedia?

Jawaban: Koordinasi berjalan lancar dan tidak ada kendala berarti.

Apakah ada evaluasi rutin di tingkat madrasah?

Jawaban: Ada, melalui rapat bulanan yang membahas berbagai kendala termasuk program MBG.

Bagaimana struktur pelaksanaan program MBG di madrasah?

Jawaban: Kepala madrasah sebagai penanggung jawab, dibantu tim pelaksana yang terdiri dari guru dan petugas piket.

Bagaimana kondisi sosial ekonomi siswa?

Jawaban: Mayoritas berasal dari ekonomi menengah ke bawah, sehingga program MBG sangat membantu.

Seberapa besar kebutuhan siswa terhadap program MBG?

Jawaban: Cukup tinggi, karena sebelumnya siswa membawa bekal dari rumah, dan MBG menjadi pengganti bekal tersebut.

Bagaimana sikap guru terhadap program ini?

Jawaban: Guru mendukung dan melihat dampak positif bagi siswa.

Apakah terdapat hambatan internal?

Jawaban: Hambatan utama adalah pengaturan waktu pembagian makanan agar tidak mengganggu jadwal pembelajaran.

Bagaimana manfaat program MBG menurut Ibu?

Jawaban: Sangat bermanfaat untuk kesehatan dan meningkatkan konsentrasi serta motivasi belajar siswa.

Bagaimana respon orang tua siswa?

Jawaban: Umumnya mendukung, meskipun sempat ada kekhawatiran setelah adanya isu tertentu, namun dapat dijelaskan dan diterima kembali.

Apakah terdapat perubahan pada kehadiran siswa?

Jawaban: Ada peningkatan, namun tidak signifikan.

Apakah terdapat perubahan pada semangat belajar siswa?

Jawaban: Ada peningkatan semangat dan fokus belajar karena siswa dalam kondisi kenyang.

Apakah program ini layak untuk dilanjutkan?

Jawaban: Layak dilanjutkan, dengan catatan perlu peningkatan variasi dan penyesuaian menu sesuai selera siswa.

Hasil Wawancara Siswa MF Kelas II MIS Nurrahman

Bagaimana biasanya makanan dibagikan di sekolah?

Jawaban: Makanannya datang pagi, terus dibagikan setelah dicek sama guru.

Apakah kamu pernah melihat guru memeriksa

makanan sebelum dibagikan?

Jawaban: Iya, guru lihat dulu sebelum kami makan.

Menu apa saja yang pernah kamu dapatkan?

Jawaban: Pernah dapat nasi ayam, telur, mie goreng, roti, sama buah.

Menu yang paling kamu sukai apa?

Jawaban: Ayam sama mie goreng.

Apakah pernah ada kendala saat pembagian makanan?

Jawaban: Kadang agak menunggu, tapi tidak lama.

Apakah program ini membantu kamu?

Jawaban: Iya, membantu. Jadi bisa makan di sekolah.

Bagaimana perasaanmu dengan adanya program MBG?

Jawaban: Senang sekali.

Apakah makanan yang diberikan enak?

Jawaban: Enak dan bikin kenyang.

Apakah porsi sudah cukup?

Jawaban: Biasanya cukup, tapi kadang masih ingin tambah.

Apakah kamu ingin program ini terus ada?

Jawaban: Iya, mau.

Hasil Wawancara Siswa NA Kelas III MIS Nurrahman

Bagaimana menurutmu proses pembagian makanan di sekolah?

Jawaban: Sudah teratur. Kalau makanan datang langsung disiapkan dan dibagikan.

Apakah makanan selalu datang tepat waktu?

Jawaban: Hampir selalu tepat waktu. Kalau terlambat biasanya guru sudah kasih tahu.

Menu apa saja yang pernah kamu dapatkan dari program MBG?

Jawaban: Nasi kuning, telur, roti, sayur, buah, dan mie goreng.

Apakah kamu suka dengan variasi menu yang diberikan?

Jawaban: Iya, karena menunya tidak selalu sama.

Apakah ada makanan yang kurang kamu sukai?

Jawaban: Kadang saya kurang suka sayur tertentu.

Menurutmu program MBG bermanfaat atau tidak?

Jawaban: Bermanfaat, jadi tidak lapar saat belajar.

Bagaimana perasaanmu terhadap program ini?

Jawaban: Senang karena bisa makan bersama teman-teman.

Bagaimana kualitas makanan yang diberikan?

Jawaban: Menurut saya enak dan cukup mengenyangkan.

Apakah porsi makanan sudah cukup?

Jawaban: Untuk saya biasanya cukup.

Apakah kamu ingin program ini tetap dilanjutkan?

Jawaban: Iya, karena membantu dan makanannya enak.

Hasil Wawancara Siswa AS Kelas V MIS Nurrahman

Bagaimana proses pendistribusian makanan di sekolah selama ini?

Jawaban: Menurut saya prosesnya sudah cukup baik. Makanan datang pada pagi hari lalu diperiksa terlebih dahulu oleh guru sebelum dibagikan kepada siswa.

Apakah menurutmu sistem pembagian makanan sudah berjalan dengan tertib?

Jawaban: Sudah tertib. Guru memastikan jumlah makanan sesuai dengan jumlah siswa sehingga semua mendapat bagian.

Bagaimana komunikasi sekolah dengan pihak penyedia makanan yang kamu ketahui?

Jawaban: Kalau ada keterlambatan biasanya guru sudah tahu lebih dulu karena diberi informasi oleh pihak penyedia, jadi pembagian bisa disesuaikan.

Bagaimana pendapatmu tentang variasi menu yang diberikan?

Jawaban: Variasinya cukup banyak, ada nasi ayam, telur, mie goreng, nasi kuning, roti, sayur, dan buah. Jadi kami tidak bosan.

Apakah ada kendala yang pernah kamu rasakan selama program berlangsung?

Jawaban: Kendalanya tidak terlalu besar. Kadang hanya sedikit memengaruhi waktu istirahat kalau pembagian makanan agak mundur.

Apakah semua menu disukai siswa?

Jawaban: Tidak semua. Ada beberapa teman yang kurang suka sayur, jadi kadang tidak dihabiskan.

Bagaimana perasaanmu dengan adanya program MBG?

Jawaban: Saya senang karena program ini membantu siswa yang tidak membawa bekal dari rumah.

Apakah program ini berpengaruh terhadap kegiatan belajarmu?

Jawaban: Iya, setelah makan saya merasa lebih semangat mengikuti pelajaran.

Apakah porsi makanan sudah mencukupi kebutuhan siswa?

Jawaban: Untuk sebagian besar siswa sudah cukup, tetapi ada beberapa teman yang masih merasa kurang.

Apakah program ini perlu dilanjutkan?

Jawaban: Menurut saya perlu karena manfaatnya sangat besar bagi siswa.

Apa harapanmu untuk program MBG ke depan?

Jawaban: Saya berharap menunya semakin bervariasi dan porsinya bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hasil Wawancara Siswa SR Kelas VI MIS Nurrahman

Bagaimana menurutmu proses pendistribusian dan penyajian makanan di sekolah?

Jawaban: Prosesnya sudah berjalan dengan baik. Makanan datang pada pagi hari, kemudian diperiksa terlebih dahulu sebelum dibagikan kepada siswa. Jadi kami merasa lebih yakin bahwa makanan yang diterima aman untuk dikonsumsi.

Apakah sistem pembagian makanan sudah berjalan dengan baik?

Jawaban: Menurut saya sudah baik karena guru memeriksa jumlah makanan dan memastikan semua siswa mendapatkan bagian sesuai data yang ada.

Bagaimana jika terjadi keterlambatan makanan?

Jawaban: Biasanya sekolah sudah mendapat informasi dari pihak penyedia, sehingga jadwal pembagian bisa disesuaikan dan tidak menimbulkan kebingungan.

Bagaimana pendapatmu mengenai menu makanan yang diberikan?

Jawaban: Menunya cukup beragam. Saya pernah mendapatkan nasi ayam, telur, nasi kuning, mie goreng, roti, sayur, dan buah. Variasi seperti itu membuat siswa lebih tertarik untuk makan.

Apakah masih ada kendala dalam pelaksanaan program MBG?

Jawaban: Kendalanya tidak terlalu banyak. Paling hanya pengaturan waktu saat pembagian makanan, tetapi biasanya bisa diatasi oleh guru.

Apakah semua siswa menyukai menu yang diberikan?

Jawaban: Tidak selalu. Ada beberapa siswa yang kurang menyukai sayur atau menu tertentu, tetapi sebagian besar tetap mau makan.

Bagaimana tanggapanmu terhadap program MBG secara keseluruhan?

Jawaban: Saya sangat senang dengan adanya program ini karena membantu kebutuhan makan siswa selama berada di sekolah.

Apakah program ini memengaruhi semangat belajar siswa?

Jawaban: Iya. Menurut saya siswa menjadi lebih fokus dan lebih semangat saat belajar karena tidak merasa lapar.

Bagaimana kualitas makanan yang diberikan menurutmu?

Jawaban: Kualitasnya cukup baik. Makanannya layak dikonsumsi, rasanya juga enak dan mengenyangkan.

Apakah porsi makanan yang diberikan sudah sesuai?

Jawaban: Untuk sebagian siswa sudah cukup, tetapi ada beberapa yang masih merasa lapar setelah makan.

Apakah kamu ingin program MBG tetap dilanjutkan?

Jawaban: Iya, tentu saja. Program ini sangat membantu siswa dan memberikan manfaat yang nyata.

Apa harapanmu terhadap program MBG di masa mendatang?

Jawaban: Saya berharap program ini terus berlanjut, variasi menu semakin banyak, dan porsi makanan dapat disesuaikan agar semua siswa merasa cukup.

Lampiran 5. Surat Keputusan Pembimbing Tesis

KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI NOMOR 111 TAHUN 2026

T E N T A N G PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Nurul Husna/NIM 230211030094 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Pengurusan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Prof. Dr. H. Zulfah Jamalin, M.Pd dan Dr. Siti Aisyah, M.Ag Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Nurul Husna/ NIM 230211030094 dengan judul: "Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Banjar"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 30 Januari 2026
a.n. Rektor
Direktur,

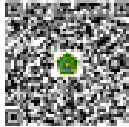


Mejilumrahman

- Terselasaan :
1. Rektor UIN Antasari;
2. Ketua Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam;
3. Pembimbing;
4. Nurul Husna (Mhs.yang bersangkutan);
5. Askep.

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (B2E), Badan Sibar dan Sandi Negara (BS2SN).

Lampiran 6. Surat Riset dari Pascasarjana

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN PASCASARJANA Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70233 Telepon (0511) 3250821, Faksimili (0511) 3254143 E-mail: pro@uin-antasari.ac.id Website: pascasari.uin-antasari.ac.id
<u>SURAT RISET</u> Nomor : 086 /Un.14/IV/TL.02.1/02/2026	
yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: Nurul Husna
NIM	: 230211030094
TTL	: Barahat, 23 Agustus 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Irigasi, Komp. Lufia Tunggal, Martapura.
Program Studi	: S2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VI (Enam)
Adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:	
Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Banjar	
Tujuan	: MIS Muhammadiyah Lektangga, Kec. Karang Intan 2, MIS Nur Rahman, Kec. Martapura
Lama riset	: 09 Februari 2026 s.d 09 April 2026
Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 09 Februari 2026 Direktur,	
	
Mujiburrahman.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: pro@uin-antasari.ac.id Website: pascasari.uin-antasari.ac.id

Nomor : 086 /Un.14/TV/TL.02.1/02/2026

Banjarmasin, 09 Februari 2026

Lamp : -

Hal : Pengantar Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala/Pimpinan

MIS Muhammadiyah Loktangga, Kec. Karang Intan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Nurul Husna
NIM : 230211030094
TTL : Barabai, 23 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Irigasi, Komp. Lutfia Tunggal, Martapura.
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VI (Enam)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka pengerjaan tugas akhir :

Judul : Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Banjar

Lama riset : 09 Februari 2026 s.d 09 April 2026

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 09 Februari 2026
Direktur,



Mujiburrahman.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3254143
E-mail: pro@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : **086 /Un.14/TV/TL.02.1/02/2026**
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian Tesis**

Banjarmasin, 09 Februari 2026

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan
MIS Nur Rahman, Kec. Martapura

Di- Tempat
Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : Nurul Husna
NIM : 230211030094
TTL : Banjar, 23 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Irigasi, Komp. Lufia Tunggal, Martapura.
Program Studi : S2 Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VI (Enam)

adalah benar Mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian / meminta data dalam rangka pengerjaan tugas akhir:

Judul : Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG): Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kabupaten Banjar

Lama riset : **09 Februari 2026 s.d 09 April 2026**

Dengan ini kami memohon berkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan dan kelancaran penelitian.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 09 Februari 2026
Direktur,



Mujiburrahman.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi
Bersama Kepsek dan
Guru (PIC) MIS
Nurrahman



Dokumentasi
Bersama Siswa dan
Siswi MIS Nurrahman



Dokumentasi
Bersama Guru MIS
Muhammadiyah
Loktangga



Dokumentasi
Bersama Kepsek MIS
Muhammadiyah
Loktangga



Dokumentasi
Penyaluran Program
MBG



Dokumentasi
Bersama Siswa dan
Siswi MIS
Muhammadiyah
Loktangga



Dokumentasi
Penyaluran Program
MBG



Dokumentasi
Bersama Siswa dan
Siswi MIS
Muhammadiyah
Loktangga



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- a. Nama Lengkap : Nurul Husna
- b. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 23 Agustus 1999
- c. Agama : Islam
- d. Kebangsaan : Indonesia
- e. Status Perkawinan : Belum Menikah
- f. Alamat : Jl. Irigasi, Komp. Lutfia Tunggal,
Blok. D, Martapura, Kab. Banjar
- g. No. Hp : 085924373708
- h. Email : cusnanh@gmail.com
- i. Orang tua :
- Nama Ayah : H. Mariansyah Noor, S. Ag
- Nama Ibu : Hj. Anita Yulianti, S. Ag
- j. Pendidikan : SDN 3 Selat Hilir 2011
Ponpes Al-Falah Puteri 2015
MAN 4 Banjar 2018
UIN Antasari Banjarmasin 2023
- k. Pekerjaan : Penata Pelayanan Operasional
- l. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak ke-1 dari 3 bersaudara

Martapura, 15 April 2026

Penulis,

Nurul Husna